

Lukas 18 : 1-8

KITAB BACAAN

1. Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.

2. Kata-Nya: "Dalam sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorangpun.

3. Dan di kota itu ada seorang janda yang selalu datang kepada hakim itu dan berkata: Belalah hakku terhadap lawanku.

4. Beberapa waktu lamanya hakim itu menolak. Tetapi kemudian ia berkata dalam hatinya: Walaupun aku tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorangpun,

5. namun karena janda ini menyusahkan aku, baiklah aku membenarkan dia, supaya jangan terus saja ia datang dan akhirnya menyerang aku."

6. Kata Tuhan: "Camkanlah apa yang dikatakan hakim yang lalim itu!

7. Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?

8. Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"

"Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?" - Lukas 18 : 7

TAHUKAH KAMU?

A. Hakim yang tidak peduli (ayat 3b-4a)

Ada seorang janda yang punya masalah dan butuh bantuan hakim. Ia minta supaya hakim membela dirinya. Tapi hakim itu tidak peduli. Dia bukan hakim yang baik, karena tidak takut Tuhan dan tidak menghormati siapa pun.

B. Janda yang terus berdoa (ayat 3-5)

Walaupun ditolak, si janda tidak menyerah. Ia terus datang minta tolong. Akhirnya hakim yang jahat itu pun membantu, bukan karena dia baik, tapi karena janda itu tidak berhenti meminta.

Aplikasi

Yesus mau kita belajar, kalau janda itu saja bisa mendapatkan pertolongan dari hakim yang jahat, apalagi kita yang berdoa kepada Tuhan yang baik dan penuh kasih. Tuhan pasti mau mendengar doa anak-anak-Nya. Karena itu, jangan cepat menyerah berdoa!

